

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7. 1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Tugas Akhir ini yaitu :

- a. Metode terpilih dalam penelitian untuk mengelola persediaan yaitu metode EOQ *Single Item Single Supplier* dan *Multi Item Single Supplier* dengan analisis FSN (*Fast, Slow, Non Moving*)
- b. Biaya total persediaan menggunakan FSN yaitu sebesar Rp 60.712.094/bulan. Di mana, biaya total persediaan menggunakan analisis FSN lebih kecil dari pada biaya persediaan awal. Maka, diterapkan analisis FSN pada Tugas Akhir ini.
- c. Perancangan pengelolaan produk untuk meminimalkan produk *dead stock* bahan bangunan di dalam gudang dapat tercapai. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan EOQ dengan analisis FSN dan dibantu dengan adanya sistem persediaan menggunakan VBA *Excel*.
- c. Persentase penjualan produk *dead stock* telah meningkat melebihi 20 %, hal ini telah mencapai CSF tujuan Tugas Akhir. Di mana, persentase peningkatan penjualan telah memperhitungkan persediaan awal menggunakan metode EOQ.
- d. Terdapat alat yang dapat membantu sistem persediaan toko menjadi lebih rapi dan akurat yaitu menggunakan bantuan *software* VBA *Excel*. Sehingga, pencatatan persediaan pada toko dapat berisi informasi secara lengkap, menampilkan arus keuangan dari pembelian serta penjualan produk, menampilkan data *markdown pricing* sehingga *owner* tidak asal dalam menurunkan harga dan meminimalisasi terjadinya produk *dead stock* di gudang sehingga penjualan produk *dead stock* lebih dari 20 % dapat tercapai.

7. 2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk seluruh *stakeholder* di Toko Bahan Bangunan Enggal Murah yaitu :

- a. Produk sebaiknya dipesan ketika kuantitas persediaan mencapai *re-order point*. Tujuannya yaitu untuk menghindari adanya kekurangan persediaan dan mengurangi adanya pemesanan produk yang berlebih. Di mana, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan waktu tunggu pada pengiriman fluktuatif.
- b. Pemesanan kepada pemasok dengan jenis produk bermacam -macam sebaiknya dilakukan secara bersamaan untuk mengurangi adanya biaya *setup*.

- c. Penumpukan produk yang terjadi di gudang dan membuat harga harus diturunkan, sebaiknya tidak melakukan penurunan di atas persentase tertinggi di mana biaya total persediaan sama dengan penurunan harga produk.
- d. Data produk yang di masukkan ke dalam sistem sebaiknya data produk terbaru, agar penyelesaian masalah *dead stock* dapat diselesaikan di hari itu juga.
- e. Bukti transaksi jual dan beli produk sebaiknya dikumpulkan dan tidak boleh hilang agar data yang dimasukkan ke dalam sistem faktual.
- f. Mengurangi produk *dead stock* hingga 100 % dapat di atasi dengan cara lain yaitu menggunakan promosi. Di antaranya yaitu memberikan diskon, *bundling* produk (memaketkan produk yang kurang laku dengan produk yang laku), dan retur ke *supplier* jika disetujui oleh *supplier*. Jika tidak disetujui *supplier* dapat melakukan negosiasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, F., Rosalina, R. R., & Yani, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang menggunakan Visual Studio di PT Gramedia Asri Media. *Jurnal Technologia Ilmiah*, 12(3), 190-198. <http://dx.doi.org/10.31602/tji.v13i3.6918>
- Chanifah, U. (2021). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Toko Dhyfaka Collection. [Skripsi, Politeknik Harapan Bersama]. http://eprints.poltektegal.ac.id/903/1/TUGAS%20AKHIR_UMU%20CHANIFAH_18031190.pdf
- Eria, M., & Muhammad, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat menggunakan Metode *Safety Stock* Berbasis Website (Studi Kasus : Apotek Clara Lampung Selatan). *Jurnal Teknokrat Indonesia*, 3(2), 38-44. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/1815>
- Hamdani, Kusnadi, & Sayuti, A. A. (2022). Penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Re Order Point* (ROP) untuk Menganalisis Kebutuhan Bahan Baku di PT Otscon Safety Indonesia (OSIN). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 148-156. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1412>
- Hudori, M., & Tarigam, N. T. B. (2019). Pengelompokan Persediaan Barang dengan Metode *FSN Analysis* (*Fast, Slow and Non – Moving*) berdasarkan *Turn Over Rasio* (TOR). *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 11(2), 205-215. https://journal.poltekcwe.ac.id/index.php/jurnal_citrawidyaedukasi/article/view/202
- Intishar, G.K., & Rendra, T. (2021). Analisis dan Perancangan ROP, EOQ, *Safety Stock* Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada Rumah Makan Bubur Ayam Citarasa. *Jurnal Politeknik Negeri Bandung*, 2(1), 45-65. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/3231>
- Kanthi, Y. A., Anita, & Cahyono, L. A. (2020). Sistem Informasi Pengendalian Stok Bahan Baku pada CV *Style Promo Collection* dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*. *Jurnal STIKI J-INTECH*, 8(2), 48-52. <https://jurnal.stiki.ac.id/J-INTECH/article/download/558/380/>
- Muna, N. T. (2022). Peran Pengendalian Persediaan dalam Pemasaran Produk Olahan Ikan (Studi Kasus PT Indo Seafood). [Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung]. <http://repository.unissula.ac.id/28008/>
- Nelfanti, F., Haryati, R. A., & Chusminam, S.M. (2019). Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang dengan Sistem *Safety Stock* pada PT X di Jakarta. *Jurnal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi*, 2(1), 2-13. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/JER/article/view/431/292>
- Oktavia, Y. (2021). Analisis dan Perbaikan Sistem Persediaan di Toko XYZ. [Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://e-journal.uajy.ac.id/23425/>

- Parung, J., & Herlambang, C. A. (2021). Information System Design and Inventory Management on Pharmacy Business Within ABC-XYZ Analysis Method. *Journal of Business and Economics*, 2(2), 194-205. <https://e-journal.unair.ac.id/AJIM/article/view/31124>
- Pramono, W. N., & Baskara, E. (2019). Aplikasi Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan pada PT Ebako Nusantara. *Jurnal UNDIP*, 8(1), 1-5. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/23269>
- Priyambudi, M.I. (2023). Sistem Pengelolaan Persediaan untuk mengurangi *Dead Stock* di Toko Grosir Snack X. [Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://e-journal.uajy.ac.id/30184/>
- Puspitasari, F. H., & Setiawan, C. I. (2022). Penentuan Kuantitas Pesanan Optimal dengan Meminimalkan Total Biaya Inventori dan *Inventory Turnover*. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 10(1), 33-45. <https://idec.ft.uns.ac.id/wpcontent/uploads/IDEC2022/PROSIDING/ID030.pdf>
- Putri, S. R. (2019). Penentuan Optimal Cycle Service Level dan Perbaikan Proses Hotline Order untuk Meminimalisir Lost Order dan *Dead Stock*. [Skripsi, Universitas Widyatama] <https://repository.widyatama.ac.id/items/cc8b4f72-5747-4d17-960d-b5d805616773>
- Render, Barry, & Heizer, J. (2005). *Manajemen Operasi* (p.3). Jakarta:Salemba Empat. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/020302/contents/3b89f9ef-639a-4a04-ac6a-49a35cc7adea.pdf>
- Riani, L. P., Afandi, M. R., & Kusumawardani, N. (2019). Analisis Forecasting Demand dengan Metode Linear Exponential Smoothing (Studi Pada Produk Batik Fendy, Klaten). *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(2), 81-89. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/download/33714/pdf>
- Sumarno, Y., & Kristiyanti, D. A., (2020). Penerapan Metode *Multiplicative Decomposition (Seasonal)* untuk Peramalan Persediaan Barang pada PT. Agrinusa Jaya Santosa. STMIK Nusa Mandiri, Indonesia. *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan*, 3(2), 45-51. <https://jurnal.tau.ac.id/index.php/siskom-kb/article/view/145>
- Suryawijaya, L. O. (2023). Usulan Perbaikan untuk Mengatasi Masalah *Dead stock* pada Produk Keramik. Program Studi Teknik Industri. [Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. http://e-journal.uajy.ac.id/24898/1/170609292_bab%200.pdf
- Tardmizi, I. (2019). Sistem Informasi Persediaan Barang pada Slamart Mini Market. [Skripsi, Universitas Komputer Indonesia]. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/617/>
- Wendrian, G.B. (2021). Usulan Persediaan Optimal dengan Metode Peramalan Permintaan di CV. Sumber Pasir Utama. [Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <https://e-journal.uajy.ac.id/24883/>
- Widati, E., & Dianto, Z. E. (2023). Analisis Management Inventory untuk menghindari *Death Stock Product* di TB. Sinar Baru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. 4(1), 50-72. <https://journal.utnd.ac.id/index.php/value/article/view/631>

Wiguna, I. G. (2022). Perancangan Sistem Persediaan Kayu Kamper pada UD Sariyasa. [Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://ejournal.uajy.ac.id/28392/>

Yuliarty, P., & Lusiana, A. (2020). Penerapan Metode Peramalan (Forecasting) pada Permintaan Atap di PT X. *Jurnal Universitas Mercu Buana*, 10(1), 11-20. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/industri/article/view/2530>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Link Excel (Lampiran 1 hingga Lampiran 14)

[Excel Pendadaran_Olivia Florentine Firdusia_200610562.xlsb](#)



Lampiran 2. Skrip Wawancara mengenai *Dead stock* dengan *owner*

Pertanyaan	Jawaban <i>Owner</i>
<p>Bagaimana cara Anda mengelompokkan produk yang mengalami <i>dead stock</i> ?</p>	<p>Pada masing - masing produk tentunya memiliki jenis serta ukuran yang berbeda. Di mana, pada tiap produk memiliki variasi yang berbeda - beda pula di tiap mereknya. Kemudian, untuk produk juga dikelompokkan berdasarkan musim hujan dan kemarau. Produk yang banyak terjual di musim hujan dan kemarau berbeda sehingga membuat permintaan konsumen di tiap musimnya berbeda. Terlebih lagi, permintaan konsumen dapat berubah dengan cepat karena konsumen memiliki banyak alternatif pilihan di setiap produk. Pada beberapa jenis produk yang tidak berhasil dijual, maka akan membuat penumpukan di gudang dan sulit untuk di jual kembali. Jika produk tersebut dapat di jual, maka dikarenakan terdapat permintaan konsumen misalnya konsumen yang masih kekurangan jumlah produk pada jenis tertentu. Selain itu, produk dapat terjual karena <i>owner</i> melakukan diskon pada beberapa produk <i>dead stock</i>. Di mana, pada Toko Enggal Murah produk yang menumpuk di gudang dalam jangka waktu 6 bulan atau lebih dan tidak ada permintaan dari konsumen dapat dikategorikan sebagai produk <i>dead stock</i></p>
<p>Jika dikaitkan dengan <i>dead stock</i> di gudang, apakah produk yang di simpan di gudang dapat mengalami kerusakan ?</p>	<p>Ya, karena gudang di Toko Enggal Murah adalah gudang kotor sehingga gudang sangat berdebu. Maka, produk yang ada di dalam gudang akan cepat berdebu dan debu dapat merusak produk dalam beberapa waktu. Selain itu, pada tumpukan penyimpanan dapat membuat produk yang berada di susunan paling bawah mendapat tekanan yang lebih besar, sehingga membuat produk menjadi rusak. Selanjutnya, terdapat cara penyusunan produk yang tidak rapi di gudang sehingga produk menjadi mudah jatuh dan dapat membawa kerusakan yang lebih besar akibat susunan lain.</p>
<p>Apakah produk dapat rusak hanya karena disimpan ?</p>	<p>Tidak, kerusakan produk dapat terjadi ketika proses pengiriman yang tidak aman, sehingga produk dapat rusak seperti pecah dan lain - lain karena saling terbentur. Selain itu, produk dapat rusak ketika proses pemindahan barang, misalnya produk jatuh dan menaruh produk terlalu kencang.</p>
<p>Apa penyebab terjadinya <i>dead stock</i> ?</p>	<p>Penyebab utamanya yaitu pemilik tidak tahu secara pasti jumlah produk yang dibutuhkan oleh konsumen. Selama ini, <i>owner</i> hanya mengira-ngira saja dalam memesan produk. Sebab, metode yang digunakan masih secara manual atau hanya mengetahui kondisi permintaan pelanggan dari hasil penjualan. Akan tetapi, perusahaan tetap harus menyediakan <i>safety stock</i>. Hanya saja, jumlah <i>safety stock</i> dapat berubah menjadi <i>dead stock</i> akibat <i>owner</i> tidak dapat melakukan peramalan dengan baik.</p>
<p>Bagaimana cara</p>	<p>Dalam mendatangkan stok tidak ada batasan atau</p>

<p>Anda mengambil keputusan dalam mendatangkan stok jika di dasari dengan arus keuangan toko ?</p>	<p>peraturan khusus, sehingga jika batasan tidak terpenuhi maka akan membuat perusahaan tidak dapat mengikuti penjualan di pasaran. Maka dari itu, perusahaan akan mendatangkan stok dengan cara mempertimbangkan modal yang ada di toko untuk memesan produk yang banyak diminati oleh konsumen</p>
<p>Kerugian apa saja yang dialami oleh perusahaan ketika mengalami masalah <i>dead stock</i> ?</p>	<p>Kerugian yang dialami yaitu pada jumlah pemasukan yang di dapat. Dengan adanya masalah <i>dead stock</i> akan membuat produk menumpuk di gudang, sehingga perusahaan tidak memiliki pendapatan penjualan. Akibatnya, perusahaan menjadi kesulitan dalam menyediakan modal untuk membeli jenis produk lain sebagai stok. Sebab, tidak ada perputaran dari <i>owner</i> ke <i>supplier</i> dan begitu sebaliknya karena pemasukan tidak lancar.</p>
<p>Apakah kerugian pada produk <i>dead stock</i> tercatat dalam laporan keuangan ?</p>	<p>Tidak, karena belum ada sistem atau buku yang digunakan untuk mencatat <i>dead stock</i>. Hanya saja, saya mengetahui jika terdapat produk <i>dead stock</i> dan hal tersebut merugikan keuangan. Lalu, di laporan keuangan saya hanya mencatat penjualan dan pengeluaran saja secara manual.</p>
<p>Bagaimana keadaan arus keuangan yang dapat membuat terjadinya <i>dead stock</i> ?</p>	<p>Sebenarnya jumlah pendapatan dan pengeluaran di toko dapat membuat <i>dead stock</i> terjadi. Khususnya, pada kondisi pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan sehingga membuat perusahaan rugi. Adanya kerugian akan membuat perusahaan kekurangan modal untuk membeli stok barang. Di mana, kondisi tersebut akan menandakan jenis produk yang dimiliki harus terjual agar perusahaan memiliki modal. Namun, jika produk tidak dapat terjual maka diperlukan diskon agar minat konsumen naik dan membuat jenis produk tidak mengalami <i>dead stock</i>.</p>

Lampiran 3. Skrip Wawancara mengenai *Dead Stock* dengan *Staff*

Pertanyaan	Jawaban Staff
Apakah buku dan <i>template</i> pencatatan sudah tersedia ?	Buku pencatatan serta <i>template</i> pencatatan di Toko Enggal Murah belum tersedia. Sebab, <i>staff</i> hanya melakukan pencatatan menggunakan kertas kosong atau WA ke <i>owner</i> jika produk sudah mau habis.
Apakah produk dapat rusak hanya karena disimpan ?	Tidak, kerusakan barang dapat terjadi akibat proses pengiriman yang tidak aman serta pemindahan barang yang kurang hati - hati. Sehingga, produk akan menjadi rusak seperti pecah, sobek, dan lain sebagainya
Apakah produk <i>dead stock</i> akan dicatat ?	Tidak, produk <i>dead stock</i> akan dibiarkan dan akan dijual dengan harga diskon agar produk tidak terus - menerus di gudang dalam jangka waktu yang lebih lama lagi. Bahkan, pencatatan untuk mengetahui jumlah produk <i>dead stock</i> tidak tersedia. Hanya saja, <i>staff</i> akan memberitahu secara langsung atau secara lisan ke <i>owner</i> jika terdapat produk <i>dead stock</i> yang sudah lama tidak terjual.
Apakah karyawan lain selain <i>staff</i> dapat melakukan pencatatan produk habis ke <i>owner</i> ?	Ya, karena terdapat kemungkinan terjadi <i>double data</i> yang di sampaikan ke <i>owner</i> . Sehingga, membuat <i>owner</i> kebingungan dan terkadang ketika <i>owner</i> sedang tidak fokus dapat melakukan pemesanan sebanyak 2 kali dengan catatan yang sama antara catatan <i>staff</i> dengan karyawan lain seperti supir. Tentu, hal ini akan membuat jumlah produk yang tercatat menjadi lebih banyak atau lebih sedikit.

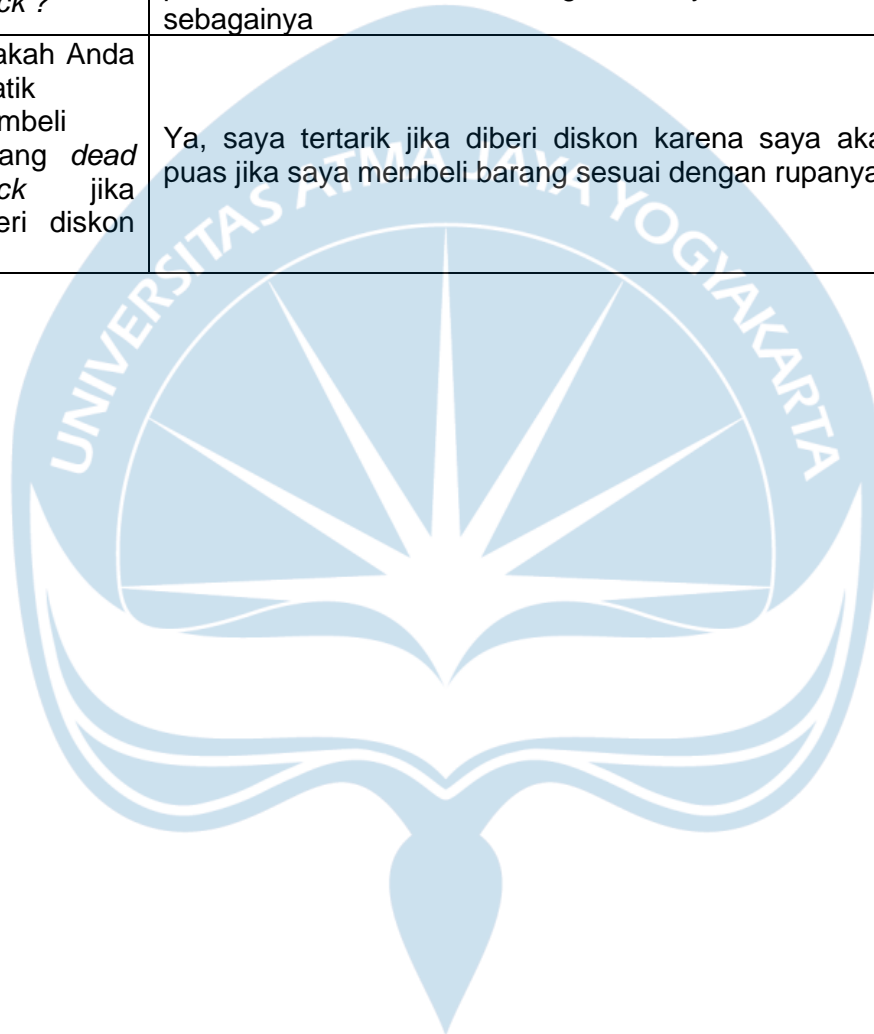
Lampiran 4. Skrip Wawancara mengenai *Dead Stock* dengan Sopir

Pertanyaan	Jawaban Sopir
Apakah pencatatan juga dilakukan oleh Anda ?	Ya, saya terkadang melakukan pencatatan untuk produk yang akan habis dan mengirimkannya ke <i>owner</i> agar melakukan pemesanan barang. Namun, terkadang cara ini tidak efisien sehingga membuat <i>double data</i> antara supir dengan <i>staff</i>
Jika Anda melakukan pencatatan, maka secara tidak langsung Anda mengetahui adanya stok di gudang. Apakah stok di gudang sudah tercatat secara rapi ?	Belum, karena tidak ada pencatatan secara khusus dan hanya dilakukan pencatatan menggunakan kertas secara manual atau menulis di WA dan diserahkan ke <i>owner</i> .



Lampiran 5. Skrip Wawancara mengenai *Dead Stock* dengan Pelanggan

Pertanyaan	Jawaban Pelanggan
Apakah Anda tidak berminat membeli produk <i>dead stock</i> ?	Tidak, karena biasanya produk yang sudah tersimpan di gudang sejak lama ada yang rusak. Sehingga, saya sebagai pelanggan tidak puas jika membeli barang yang sudah rusak. Selain itu, saya sebagai pelanggan tidak ingin membeli barang yang sudah tersimpan lama di gudang karena sudah tidak jamannya membeli produk tersebut, misal dari segi warnanya sudah kuno, dan lain sebagainya
Apakah Anda tertarik membeli barang <i>dead stock</i> jika diberi diskon ?	Ya, saya tertarik jika diberi diskon karena saya akan merasa puas jika saya membeli barang sesuai dengan rupanya.



Lampiran 6. Surat Permohonan Data dan Izin Survei TA



FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor : 116/LA2/TI/2023
Hal : Permohonan Data dan Izin Survei TA

26 Oktober 2023

Kepada:
Yth. Pemilik Toko
Toko Bahan Bangunan Enggal Murah
Jalan Raya Pasekan No 126, Maguwoharjo, Depok, Sleman, 55282, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa yang menempuh mata kuliah BKPTA (Berpikir Kritis Proposal Tugas Akhir) mendapatkan tugas yang membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data terkait Kesluruhan Data Toko Enggal Murah yang diperlukan untuk Tugas Akhir serta izin survei lapangan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Olivia Florentine Firdusia
NPM : 200610562
Semester : Ganjil T.A. 2023/2024

Atas kerja sama dan izin yang Bapak/Ibu berikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

ttd.

Dr. Ir. Parama Kartika Dewa SP., S.T., M.T.

Dokumen ini merupakan dokumen resmi UAJY yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh Sistem Bimbingan UAJY. UAJY bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini

Alamat
Kampus III Gedung Bonaventura
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta 55281
URL
<https://fti.uajy.ac.id>

Kontak
Telepon : +62-274-487711 ext 3148
Fax : +62-274-485-233
Surel : fti@uajy.ac.id



Lampiran 7. Logbook Bimbingan

LOGBOOK BIMBINGAN

Nama Lengkap : Olivia Florentine Firdusia
 NPM : 200610562
 Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Baju Bawono, S.T., M.T., IPU.
 Perusahaan : Toko Bahan Bangunan Enggal Murah

Tanggal	Aktivitas
10 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres BKPTA sesuai dengan masukan yang telah di berikan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa
17 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres BKPTA sesuai dengan masukan yang telah di berikan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa 3. Pengerjaan progres hingga BAB 1
24 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres BKPTA sesuai dengan masukan yang telah di berikan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa 3. Pengerjaan progres hingga BAB 1
31 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres BKPTA sesuai dengan masukan yang telah di berikan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa 3. Pengerjaan progres hingga BAB 1
07 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres BKPTA sesuai dengan masukan yang telah di berikan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa 3. Pengerjaan progres hingga BAB 2
14 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres BKPTA sesuai dengan masukan yang telah di berikan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa 3. Pengerjaan progres hingga BAB 2
21 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres BKPTA sesuai dengan masukan yang telah di berikan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa 3. Pengerjaan progres hingga BAB 3
13 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan progres TA hingga BAB 5 bagian perancangan solusi dengan cara mencari data terlebih dahulu 2. Meminta data pada <i>owner</i>, di mana data berhubungan dengan bab 5 3. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa

20 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan BAB 5 2. Meminta data pada <i>owner</i>, di mana data berhubungan dengan bab 5 3. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa
28 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan BAB 5 2. Meminta data pada <i>owner</i>, di mana data berhubungan dengan bab 5 3. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa
5 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan BAB 6 dan 7 2. Merancang implementasi 3. Memasukkan data ke dalam implementasi 4. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa
12 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan BAB 6 dan 7 2. Mengerjakan Implementasi 3. Memasukkan data ke dalam implementasi 4. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa
19 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan BAB 6 dan 7 2. Mengerjakan Implementasi 3. Memasukkan data ke dalam implementasi 4. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres dapat diperiksa
26 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan BAB 6,7, dan 8 2. Mengisi rubrik penilaian 3. Membuat PPT presentasi 4. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju untuk diperiksa
2 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan PPT Presentasi 2. Mengerjakan dan memperbaiki Rubrik 3. Mengerjakan dan memperbaiki Laporan secara menyeluruh 4. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju untuk maju SSP pada tanggal 4 April 2024
4 April 2024	<p>Telah menyelesaikan ujian Seminar Syarat Perlu. Berikut adalah catatan dari Dosen penguji :</p> <p>SSP Olivia : Penguji Bu Yanti dan Bu Ika</p> <p>Bu Yanti: Tatacara Penulisan WP 6: antisipasi masalah deadstock terkait keuntungan dari 15% ke 25% Solusi tidak diletakan di tujuan (bab 1) di bab 3 nantinya CSF ukuran yang menunjukkan capaian 25% Metode dan Pencatatan dihapus a,b,c,d dihapus (Sub bab 1.5) Fokus penurunan jumlah deadstock, biaya persediaan, bukan keuntungan, Terkait implementasi : Kelanjutan Batasan : terkait masalah yang dalam kendali</p>

	<p>Bu Ika</p> <p>WP2: Jumlah Staf pekerja Keterlibatan Sopir terkait kondisi perusahaan Pelanggan tunggu lama Kontradiksi owner dan karyawan perlu diketahui info aliran Deadstock</p> <p>WP7: IRD perlu dijelaskan stakeholder yang berperan</p> <p>WP4: Perlu dijelaskan fluktuatif persediaan</p> <p>WP6: Perumusan ditulis masalah saja, klasifikasi FSN dikeluarkan, batasan masalah diperbaiki</p> <p>Penyebab Deadstock. Penjealsan alternatif solusi alasan dipilih</p> <p>WP 1 OK Tahapan harus harus dijelaskan</p> <p>Standar ISO perlu dicek kesesuaiannya</p> <p>Tata tulis</p>
16 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres revisi dari Seminar Syarat Perlu yang telah dilakukan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres revisi dapat diperiksa
30 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres revisi dari Seminar Syarat Perlu yang telah dilakukan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres revisi dapat diperiksa
14 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres revisi dari Seminar Syarat Perlu yang telah dilakukan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres revisi dapat diperiksa 3. Membuat rubrik dan PPT
21 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan progres revisi dari Seminar Syarat Perlu yang telah dilakukan 2. Melakukan bimbingan bersama Pak Baju agar laporan progres revisi dapat diperiksa 3. Membuat rubrik penilaian dan PPT 4. Proses pendaftaran pendadaran
28 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan Presentasi untuk Pendadaran
30 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pendadaran

Lampiran 8. Turnitin Tugas Akhir

Laporan Pendadaran_Olivia Florentine
Firdusia_200610562.pdf

ORIGINALITY REPORT

2 %	2 %	1 %	1 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	< 1 %
2	es.scribd.com Internet Source	< 1 %
3	idec.ft.uns.ac.id Internet Source	< 1 %
4	www.journal.stekom.ac.id Internet Source	< 1 %
5	jim.teknokrat.ac.id Internet Source	< 1 %
6	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	< 1 %
7	Nur Azizah. "Analisis strategi pemasaran sugu kasbi pada GAPOKTAN Prima Jaya di Kelurahan Jaya Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan Propinsi Maluku Utara", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2012 Publication	< 1 %